

PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) PADA BERBAGAI UKURAN POLIBAG DAN DOSIS PUPUK N,P,K

Oleh : Lela Parawansa

Dibimbing oleh : M. Husain Kasim

ABSTRAK

Budidaya bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) saat ini dikembangkan pada lahan terbatas menggunakan polibag untuk mendukung program ketahanan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan ukuran polibag dan dosis pupuk N,P,K yang tepat bagi pertumbuhan dan hasil bawang merah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2025 di Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan yaitu percobaan lapangan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial. Terdiri atas 2 faktor, faktor pertama ukuran polibag yang terdiri atas 3 taraf yaitu 20×25 cm, 25×25 cm dan 30×30 cm. Faktor kedua adalah dosis pupuk N,P,K (urea; SP-36; KCl) dengan 3 taraf yaitu (150; 100; 200 kg/ha), (300; 200 ; 300 kg/ha), dan (450; 300; 400 kg/ha). Data dianalisis menggunakan ANOVA taraf 5%, dilanjutkan Uji Jarak Berganda Duncan (DMRT) taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antara kedua perlakuan. Ukuran polibag 30×30 cm memberikan hasil terbaik pada tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, jumlah umbi, diameter umbi dan bobot kering umbi. Dosis pupuk N,P,K (300 ; 200 ; 300 kg/ha) menghasilkan jumlah anakan, jumlah umbi, dan bobot kering umbi.

Kata kunci : bawang merah, ukuran polibag, pupuk N, P dan K

GROWTH AND YIELD OF SHALLOT (*Allium asclonicum* L.) PLANTS AT VARIOUS POLYBAG SIZES AND FERTILIZER DOSES N,P,K

By : Lela Parawansa

Guided by: M. Husain Kasim

ABSTRACT

The cultivation of shallots (*Allium ascalonicum* L.) is currently developed on limited land using polybags to support food security programs. This study aims to obtain the right size of polybag and the right dose of N,P,K fertilizer for the growth and yield of shallots. The research was carried out in March-May 2025 in Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. The research method used was a field experiment of Factorial Group Random Design (RAK). It consists of 2 factors, the first factor is the size of the polybag which consists of 3 levels, namely 20×25 cm, 25×25 cm and 30×30 cm. The second factor is the dose of N,P,K (urea) fertilizer; SP-36; KCl) with 3 levels, namely (150; 100; 200 kg/ha), (300; 200; 300 kg/ha), and (450; 300; 400 kg/ha). The data was analyzed using ANOVA level 5%, followed by the Duncan Double Distance Test (DMRT) level of 5%. The results showed that there was no interaction between the two treatments. The size of a polybag of 3030 cm gives the best results on plant height, number of leaves, number of seedlings, number of bulbs, diameter of bulbs and dry weight of bulbs. The dose of N,P,K (300; 200; 300 kg/ha) yields the number of tillers, the number of bulbs, and the dry weight of the bulbs.

Keywords: shallots, polybag size, N, P and K fertilizer